

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam penelitian ini peneliti memperoleh berbagai informasi dari lapangan dan mendatangi berbagai informan yang berada di lokasi penelitian yang telah ditentukan.¹ Disini peneliti menggali berbagai informasi secara langsung di SMA Negeri 3 Rembang dan memperoleh berbagai informasi terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Kebangsaan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi serta jenis data dikumpulkan utamanya data kualitatif.² Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang dialami bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.³ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ dalam hal ini peneliti terjun kelapangan yang berlokasi di SMA Negeri 3 Rembang guna memperoleh data yang akurat mengenai “Tindakan Efektifitas Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Karakter Kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang”.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan di SMA Negeri 3 Rembang yang terletak di Desa Pantiharjo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Adapun alasan peneliti memilih

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitaitaif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21-22.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

Sekolah SMA N 3 Rembang merupakan sekolah yang sudah menerapkan 5 nilai utama karakter prioritas PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yaitu karakter religius, karakter nasionalis, karakter integritas, karakter mandiri, karakter gotong royong. melalui kegiatan keagamaan yang menjadi evaluasi guru Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk penanaman karakter kebangsaan siswa. Guru tidak hanya mengajarkan tentang membaca Al-Quran saja aka tetapi juga menanamkan karakter kebangsaan untuk siswa. Dan alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut adalah jarak sekolah tersebut dengan tempat tinggal peneliti tidak terlalu jauh, dan peneliti merupakan alumni dari SMA Negeri 3 Rembang sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2020 hingga selesainya penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁵ Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.⁶ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subyek berupa kepala sekolah, guru, siswa-siswi SMA Negeri 3 Rembang dan dokumen pendukung penelitian lainnya.

D. Sumber Data

Pada penelitian ilmiah memerlukan sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷ Sumber data yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan kepala sekolah yang berjumlah 896 siswa dan 52 guru. Peneliti hanya mengambil beberapa responden saja berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yakni dipilih 3 siswa dan 4 guru termasuk kepala sekolah. Siswa dan guru yang cukup aktif dalam berkegiatan dan mempunyai wawasan yang cukup tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁸ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini terutama kaitannya tindakan efektifitas guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada keadaan sebenarnya.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Menurut Sugiono mengutip dari pendapat Esterberg, berpendapat bahwa interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 174

tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* ada tiga macam wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Wawancara terstruktur dimana dalam wawancara ini teknik pengumpulan datanya dengan secara terstruktur yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis serta jawabannyapun telah disiapkan. Wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaanya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur yakni menemukan masalah terbuka dimana pihak-pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat atau idenya yang kemudian dicatat. Wawancara tak berstruktur dimana teknik wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, tanpa menyiapkan daftar pertanyaan serta dilakukan secara dadakan dan informasi yang diperolehpun sangat banyak. Disini peneliti belum mengetahui secara pasti data yang diperoleh dan mendengarkan.¹¹

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Disini peneliti menyiapkan berbagai daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, para siswa terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA N 3 Rembang sehingga peneliti menggunakan alat perekam dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

Narasumber yang akan di mintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini adalah

- a. Kepala sekolah yang sebagai supervisor mempunyai peran penting dalam kemajuan sekolah.
- b. Guru SMA N 3 Rembang untuk dimintai informasi tentang karakter kebangsaan siswa
- c. Siswa SMA N 3 Rembang untuk memperoleh data tentang tanggapan terhadap karakter kebangsaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 317.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data berbentuk tulisan terkait dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Kebangsaan Siswa di SMA N 3 Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA N 3 Rembang.

Sekalian itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam bahkan melakukan dokumentasi berbagai sumber data secara serempak.¹³

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada para guru Pendidikan Agama Islam dengan para siswanya terkait peningkatan karakter tiap siswanya, kemudian dicocokkan dari kedua sumber. Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat, maupun siswa SMA N 3 Rembang terkait upaya pembentukan karakter kebangsaannya melalui berbagai pembelajaran yang dilakukan oleh para siswanya.

Kemudian di peroleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, siswa) dan data sekunder (web, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah dengan adanya peran guru Pendidikan Agama Islam bisa mempengaruhi karakter kebangsaan tiap siswa di SMA Negeri 3 Rembang. Dari berbagai data yang ada maka peneliti menginterpretasikan secara otomatis data-data yang ada tersebut kedalam sebuah karya tulis yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Setelah itu dipahami,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 24.

dipelajari secara bersama untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat serta jelas.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan menjadi unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan secara langsung maupun kontinyu dengan maksud saling berinteraksi antara peneliti dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 3 Rembang sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi/deskripsi (Interpretasi). Keempat komponen tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data terkait tentang Tindakan Efektifitas Guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam Meningkatkan Karakter Kebangsaan Siswa di SMA N 3 Rembang. Peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut terpacu dalam tiga komponen yaitu *space* (tempat atau ruang), *actor* (pelaku), dan kegiatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema, dan polanya. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data kasar yang berasal dari lapangan. Semua data yang diperoleh ditelaah secara mendalam, kemudian jika ada data yang tidak penting bisa dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian bisa dimanfaatkan. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334

memfokuskan pada masalah penelitian sehingga data mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data tentang tindakan efektifitas guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa yang kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya jika proses tersebut telah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan penyortiran data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang kurang penting ditinggalkan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan peneliti guna memilah data hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan tindakan efektifitas guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang serta memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian dan bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.¹⁵

3. Penyajian Data

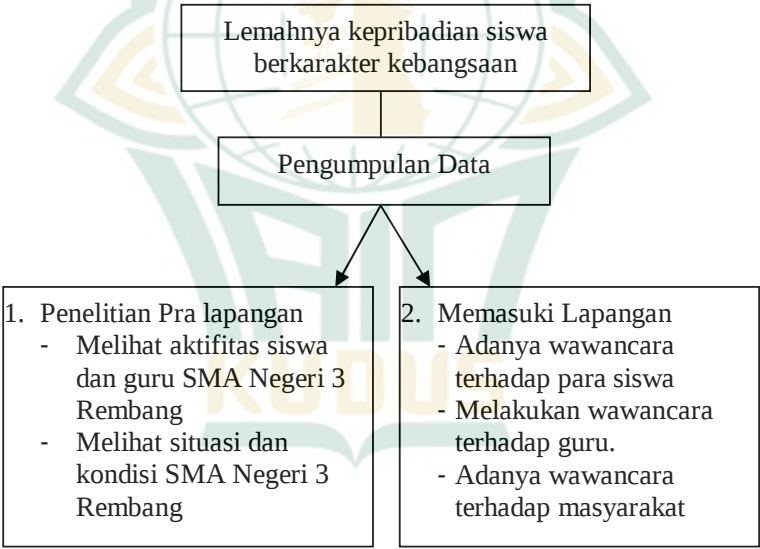
Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, tersusun dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang sudah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau naratif kemudian data tersebut dihubungkan dengan teori yang peneliti sajikan di bab II. Dengan demikian dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dimengerti, dan mudah dipahami tentang suatu kejadian terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu mencari benda-benda dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif, dan berupa hipotesis.¹⁶ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang adanya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang.

Dari teknik analisa tersebut, setelah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian di verifikasi atau disimpulkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Rembang.



Gambar 3.1
Kerangka Penelitian

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.